BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan produksi memperhatikan faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal dan teknologi. Kegiatan yang termasuk dalam perencanaan produksi yaitu ; pemilihan lokasi, desain tambak (petakan, pematang dan saluran), persiapan lahan, tenaga kerja, asal modal dan tekhnologi yang akan digunakan.
2. Pengendalian produksi mencakup kegiatan pengadaan dan pemilihan benih, pemberian pupuk, pengendalian hama dan penyakit serta pemanenan. Dalam proses pemanenan, beban tenaga kerja dan biaya angkut ditanggung oleh pedagang pengepul.
3. Pengawasan produksi merupakan proses pemantauan yang dilakukan oleh petani tambak setelah dilakukan tebar benih untuk mengecek keadaan tambak. Pengecekan ini dilakukan oleh petani tambak secara rutin setiap hari.
4. Manajemen produksi yang diterapkan dalam usaha budidaya tambak ditinjau dari ekonomi syariah sebagaian besar telah sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Hal ini dapat dilihat dari proses perencanaan kegiatan, pengendalian dan pengawasan. Dalam pengelolaan usaha budidaya tambak terdapat beberapa akad yang diterapkan dalam proses produksi seperti adanya praktik *ujrah, ariyah, muzaraah,* dan jual beli (*ba'i)*..

1.2 Saran

1. Kepada kelompok tani, hendaknya sering melakukan diskusi kelompok terkait permasalahan yang kerap dihadapi atau *sharing* pengetahuan agar bisa mengembangkan dan meningkatkan hasil produksi usaha tambak.
2. Kepada petani tambak perlu adanya inovasi teknik produksi untuk meningkatkan produktivitas tambak, seperti halnya penggunaan pupuk berimbang dan probiotik. Hal ini dapat diperoleh melalui studi perbandingan perihal teknik produksi yang diterapkan oleh petani tambak dari daerah-daerah lain.
3. Kepada pemerintah Desa hendaknya lebih memperhatikan permasalahan-permasalahan yang kerap dihadapi oleh petani tambak sebagai bahan pertimbangan pembuatan rencana program kerja.
4. Perlu dibentuk kelompok industri (*cluster industry*) yang dapat mengolah hasil produksi tambak dalam bentuk yang berbeda. Hal ini ditujukan agar produk tambak bukan hanya dapat dijual sebagai bahan mentah tetapi juga sebuah produk jadi yang dapat memasuki pasar yang lebih luas. Selain itu, hal ini juga bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, memperkecil angka pengangguran di desa serta mempererat rasa kebersamaan.
5. Hendaknya skripsi ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam meringankan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga penerapannya dapat berjalan lebih baik.
6. Kepada pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan tema sejenis dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi dalam penelitiannya.